

STRATEGI POSTER SESSION DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH

Irwandi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: irwandyusuf73@gmail.com

Abstrack

The problems that exist in students' understanding of Fiqh learning in class V MIN Rukoh Banda Aceh. Learning that is only carried out by the lecture method makes students less enthusiastic about participating in learning and makes students less interact with teachers and other students. This causes student understanding is still lacking. The data collection techniques used were written test results and observations. The research used is Classroom Action Research, which consists of four stages including planning, implementing, observing and reflecting. The purpose of this study was to determine the ability of students to understand Islamic Islamic Civilization History learning before using the Poster Session strategy, to know the learning process using the Poster Session strategy, and to find out the students' understanding ability after using the Poster Session strategy. Based on the results of the study, in the pre-cycle the students' understanding ability was still below the KKM, with an average of 53%. After using the Poster Session strategy in the first cycle, the results of student activity observations increased by 65%. Whereas in cycle II the results of student observations reached 82%. The results of students' understanding ability after the implementation of the Poster Session strategy have increased in each cycle. In the first cycle, the students' learning completeness was 50.15%, while in the second cycle, the students' learning completeness increased to 85%.

Keywords: *Session Poster Strategy, Understanding Ability and Activities, Fiqh*

Abstrak

Permasalahan yang terdapat pada pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh. Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan metode ceramah membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta membuat siswa kurang interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Hal tersebut menyebabkan pemahaman siswa masih kurang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil tes tertulis dan observasi. Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, di dalamnya terdiri dari empat tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih sebelum menggunakan strategi *Poster Session*, mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Poster Session*, serta mengetahui kemampuan pemahaman siswa setelah menggunakan strategi

Poster Session. Berdasarkan hasil penelitian, pada prasiklus kemampuan pemahaman siswa masih berada dibawah KKM, dengan rata-rata sebesar 53%. Setelah menggunakan strategi *Poster Session* pada siklus I Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan mencapai sebesar 65%. Sedangkan pada siklus II hasil observasi siswa mencapai 82%. Hasil kemampuan pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi *Poster Session* mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Siklus I ketuntasan belajar siswa 50,15%, Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa naik menjadi 85%.

Kata Kunci: Strategi Poster Session, Kemampuan Pemahaman dan Aktivitas, Fiqih

A. Pendahuluan

Pada umumnya dari beberapa sekolah masih banyak ditemukan berbagai permasalahan diantaranya siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru kurang inovatif yang menjadikan kendala bagi siswa dan guru sehingga menghambat proses pembelajaran terutama pelajaran Fiqih. Berbicara tentang proses pembelajaran fiqih selama ini diajarkan dengan metode yang relatif konvensional sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti belajar serta terkesan monoton dan membosankan. Tidak jarang pula, karena alasan mengejar materi kurikulum, guru hanya menyampaikan materi begitu banyak tanpa memperdulikan apakah siswa itu paham dengan yang diajarkan atau tidak¹.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru mata pelajaran Fiqih saat studi pendahuluan di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh, pada bulan Juni tahun 2020 memperlihatkan masih banyak siswa yang tidak memahami materi dikarenakan pembelajaran Fiqih masih diajarkan dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran tersebut membuat siswa merasa jenuh serta tidak antusias bahkan siswa cenderung diam, mendengar, dan mencatat yang guru instruksikan menyebabkan ketidakpahaman siswa terhadap materi sehingga nilai pada mata pembelajaran fiqih masih dibawah standar KKM yaitu 65. Pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami sebuah konsep serta dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa². Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas terbukti adanya permasalahan yang harus diselesaikan guna meningkatkan pemahaman siswa. Maka dari itu guru harus bisa menanggulangi permasalahan tersebut.

¹ Syukrawati. (2016). *Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, hal. 2

² Miswandi Tendrita, d. (2016). *Peningkatan Aktiitas Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi*. hal. 2

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan alternatif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan menggunakan strategi *Poster Session*. Strategi *Poster Session* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang sangat tepat untuk menggali pemikiran siswa tentang materi yang diajarkan dengan menghubungkan gambar dan tulisan serta melatih siswa mengekspresikan informasi dengan bertukaran pikiran dalam suasana yang menyenangkan³.

Menurut Arsyad dalam Febriyanto⁴ menyatakan bahwa media gambar dapat memudahkan pemahaman, memperkuat daya ingat, dan dapat memberikan hubungan antara isi materi yang sedang diajarkan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Strategi *Poster Session* ini menjadikan alat interaktif dalam proses pembelajaran yang bisa menciptakan pemahaman belajar siswa yang sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal yang akan membuat siswa lebih menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, strategi *Poster Session* ini harus mendorong terciptanya interaksi edukatif, yang mana proses interaksi ini akan berjalan dengan baik bilamana siswa banyak aktif dibanding guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas⁵.

Strategi *Poster Session* dalam pembelajaran Fiqih diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dalam pemakaian strategi poster harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada melalui gambar dan tulisan. Penggunaan *poster session* ini dapat membantu pemahaman siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya, kemudian memperhatikan serta mengemukakan ide melalui fakta gambar yang nampak lewat poster.

³ Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

⁴ Febriyanto, B. (2018). *Peningkatan pemahaman konsep melalui penggunaan media bergambar*. Jurnal Cakrawala Pendas, hal. 33

⁵ Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Penggunaan strategi *Poster session* bertujuan untuk meningkatkan daya kreatif dan imajinasi siswa terhadap persoalan terkait dengan materi pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*. Pendekatan *mixed methods* adalah suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif⁶. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari⁷. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang hasil penemuannya berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan alat-alat atau instrument untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan diolah secara statistik⁸.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang berupaya memecahkan permasalahan didalam kelas melalui berbagai tindakan terencana pada situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan yang diberikan meliputi kegiatan peningkatan praktik, pengembangan profesional dan meningkatkan situasi tepat⁹. Metode tersebut pada penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas atau untuk memperbaiki kualitas situasi kelas, termasuk praktik-praktik yang ada di dalamnya.

Dalam penelitian ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiarti 2020). Data primer

⁶ Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

⁷ Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

⁸ Fitrah, L. (2017). *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.

⁹ Sugiyono. (2013). *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan. Data sekunder juga dapat berupa hasil-hasil studi, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. pada penelitian ini yaitu sebagai alat untuk memperoleh data berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Poster Session* dan untuk mengobservasi siswa dalam menebak kata pada setiap pertemuan. Instrumen lembar observasi terlampir¹⁰.

2. Tes

Tes merupakan salahsatu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat materi tertentu¹¹. Tes tersebut diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa selama menggunakan strategi *Poster Session*.

3. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan antara dua orang atau lebih yang disebut narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya dari narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar mengajar didalam kelas. Kelebihan dari wawancara

¹⁰ Ridwan. (2014). *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis* . Bandung : Alfabeta.

¹¹ Djaali, p. M. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.

adalah bisa kontak langsung dengan siswa maupun guru sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih jelas dan mendalam.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendistribusikan dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Studi dokumentasi seperti gambar atau foto, biodata sekolah dan yang lainnya. Pada studi dokumentasi ini peneliti meminta data-data yang bersangkutan yang di butuhkan oleh peneliti, seperti profil sekolah, foto keadaan sekolah, belajar mengajar, sarana dan prasarana dan yang lainnya

C. Hasil dan Pembahasan

1. Sebelum Menggunakan Strategi *Poster Session*

Kegiatan pembelajaran Fiqih sebelum menggunakan strategi *Poster Session* terlihat bahwa hasil pemahaman siswa masih sangat rendah dan berada dibawah nilai KKM yang ditetapkan yakni 65. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes siswa yang sudah dianalisis dan dihitung. Hasil pemahaman siswa menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran sebelum menggunakan strategi *Poster Session* (prasiklus) diketahui bahwa rata-rata hasil pemahaman siswa sebesar 58%, maka dapat diketahui bahwasanya nilai pemahaman siswa sebesar 58% sangat kurang dari nilai yang telah ditetapkan (KKM).

Rendahnya hasil pemahaman siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Permasalahan ini muncul dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan kurang paham atau kurang dimengerti. selain itu, dalam proses belajar pemahaman siswa tentang haji masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa jenuh, dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini terjadi karena kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang memiliki manfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga mengakibatkan nilai siswa kurang dari KKM. Manfaat dan kegunaan strategi pembelajaran diatas dapat mengatasi permasalahan dengan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Sehingga kemampuan pemahaman dan aktivitas siswa meningkat.

2. Sesudah Menggunakan Strategi *Poster Session*

Pembelajaran Fiqih dengan strategi *Poster Session* dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa. Kelebihan strategi *Poster Session* dibandingkan dengan strategi lainnya yaitu membuat siswa lebih aktif dalam mengeksplor materi, berani mengemukakan pendapat dan melatih keterampilan menggambar. Adapun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil.
- b) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas
- c) Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa dan meminta setiap kelompok untuk membuat poster sesuai dengan materi yang dibahas.
- d) Guru membimbing proses pembuatan poster
- e) Kemudian setelah selesai guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil poster tersebut didepan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dikarenakan hasil perolehan aktivitas guru dan siswa sudah baik. Selain itu perolehan hasil juga mengalami peningkatan dari mulai prasiklus, siklus I dan siklus II. Salah satu kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menerpakan strategi *Poster Session* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa adalah ketika guru meminta membuat poster dan mempresentasikan hasil poster tersebut.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus II, keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung

dengan aktif baik secara individual maupun klasikal. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentasi sebesar 77% dan siklus II aktivitas guru 83%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh 68% dan aktivitas belajar siswa pada siklus II memperoleh 86%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Proses pembelajaran siswa berlangsung secara aktif dan mengalami peningkatan dengan melihat hasil observasi siswa bahwasanya pemahaman siswa sudah lebih baik. Dari langkah-langkah penerapan strategi *Poster Session* diatas sesuai dengan data hasil observasi aktivitas belajar, siswa dapat belajar dengan aktif dan mampu menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk menguasai pemahaman belajar siswa. Dengan strategi *poster session* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dalam mengorganisasikan materi suatu konsep dengan konsep lainnya sehingga apa yang dipelajari oleh siswa lebih bermakna, mudah diingat atau dihafal dan akan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang tersedia di dalam *poster session* tersebut¹². Dalam strategi ini diharapkan siswa dapat memahami dari setiap bahan materi baik individu maupun kelompok sehingga strategi ini akan meningkatkan pemahaman.

Maka berdasarkan data hasil dari observasi aktivitas mengajar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi *Poster Sesssion* dengan menghasilkan aktivitas yang lebih baik bahwasanya proses pembelajaran *Poster Sesssion* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam bentuk gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya.

Selain aktivitas diatas, ada juga proses pembuatan *Poster Session* yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil penilaian poster setiap kelompok pada siklus I dan II. Hasil dari siklus I ada dua kelompok yang

¹² Adiansar. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Poster Sesssion pada Peserta didik*, hal. 3.

tidak tuntas standar KKM, dalam siklus I materi Rukun haji kelompok 1 memperoleh nilai 62,5, kelompok 2 dengan nilai 87,5, kelompok 3 memperoleh nilai 75 dan kelompok 4 memperoleh 62,5. Hasil siklus II dengan materi tatacara haji kelompok 1 memperoleh nilai 75, kelompok 2 memperoleh nilai 94, kelompok 3 memperoleh 87,5 dan kelompok 4 memperoleh 68,7. Pada siklus II mengalami peningkatan semua tuntas dari standar KKM karena siklus ke II siswa lebih mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan saat proses pembuatan *Poster Session*.

3. Hasil pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih setelah menggunakan strategi *Poster Sesssion*

Berdasarkan perhitungan terhadap hasil pemahaman siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh pada pembelajaran Fiqih mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hasil dari rata-rata belajar pemahaman siswa pada siklus I memperoleh nilai 60 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 74,5.

Peningkatan hasil pemahaman siswa ini dikarenakan penerapan strategi *Poster Sesssion* mampu memudahkan siswa dalam menguasai dan paham tentang materi yang disampaikan dalam bentuk poster guna mengembangkan skill dalam menggambar dan melukis. Strategi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif didalam kelas membantu siswa mengorganisakikan suatu materi kedalam bentuk gambar sehingga mudah diingat dan dipahami oleh siswa kemudian dipresentasikan hasil dari poster tersebut didepan kelas.

Berdasarkan teori diatas bahwasanya strategi *Poster Sesssion* merupakan salah satu strategi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami siswa. Hal ini merupakan alasan hasil pemahaman siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan pemahaman siswa dari sebelum diterapkannya strategi *Poster Session* sampai dengan setelah menggunakan strategi *Poster Session* yaitu dari proses kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Prasiklus, Siklus I dan siklus II.

Data	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor Siswa	1.160	1220	1490
Nilai Rata-rata Siswa	58	61	74,5
Jumlah Ketuntasan Klasikal	30%	50%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya hasil rata-rata pemahaman siswa dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan. Adapun peningkatan hasil pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih dapat dilihat pada gambar 4.26



Gambar 1. Gambar Peningkatan Pemahaman Siswa Setiap Siklus

Dapat di simpulkan bahwa pemahaman belajar siswa dari kegiatan prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Siklus I dan siklus II merupakan kegiatan pembelajaran setelah di terapkannya strategi *Poster Session* yang mangalami peningkatan. Maka *Poster Session* dapat di guanakan pada pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hipotesis yang peneliti ajukan dapat terjawab bahwa dengan menggunakan *Poster Session* pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan pemahaman siswa.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisis mengenai penerapan strategi *Poster Session* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih di kelas V MIN Rukoh Banda Aceh, dapat disimpulkan kemampuan pemahaman dan aktivitas siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh sebelum diterapkan strategi *Poster Session* masih dalam kategori kurang. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 65. Rata-rata hasil pemahaman membaca yang diperoleh siswa sebesar 58 dan persentasi ketuntasan hasil pemahaman sebesar 30%.

Proses penerapan strategi *Poster Session* berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Aktivitas siswa dan guru pada saat diterapkannya strategi ini mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh 77% dan siklus II aktivitas guru 83%. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh 68% dan siklus II aktivitas siswa memperoleh 86%. Hal ini menunjukkan keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Poster Session* sudah memasuki kategori "Sangat Baik" yang dilakukan oleh guru dan siswa. Maka penerapan strategi *Poster Session* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Hasil kemampuan pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi *Poster Session* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata kemampuan pemahaman siswa sebesar 61 dengan ketuntasan belajar siswa 50%. Pada siklus II rata-rata hasil kemampuan pemahaman siswa sebesar 74,5 dengan persentasi ketuntasan belajar siswa 80 %. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas V MIN Rukoh Banda Aceh dinyatakan mampu menguasai pemahaman pada pembelajaran Fiqih. Maka penerapan strategi *Poster Session* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hery Noer, dan Munzier. 2008. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- at-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Fitrah, Muh., dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hairunnisa, dan Rahmawati. 2014. "Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura Kabupaten Banjar." *Jurnal Penelitian Agama dan Kebudayaan* 2.
- Hidayat, Asep Saeful. 2012. "Menejemen Brbasis Karakter." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 8.
- Indriani, Dian Eka, dan Ika Lis Mariatun. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila melalui Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya* 154, 159.
- Istiwidayanti, dan Soedjarwo. 2015. *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Judiani, Sri. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan ; Balitbang Kemendikbud* 280.
- Kusumaningrum, Dyah Ajeng. 2016. "Pendidikan Karakter melalui Kompetensi Inti Sikap Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas III SD Negri Kota Gede5." *Student UNY*.
- Lickona, T. 2013. *Education For Character ; Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mu'in, F. 2011. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Arruz Media.

- Prayitno, dan Belferik Manullang. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Putra, Purniadi. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *Albidayah* .
- Resmi, Diah Ayu Sita. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 25.
- Rosyad, Ali Miftkhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Muhammadiyah Kabupaten Indramayu." *Jurnal Al-Afkar* 2,7,8.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* . Jakarta : Kencana.